

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji hubungan antara komunikasi yang efektif dengan kepuasan kerja:

1. Kepuasan kerja adalah sikap dan perasaan seseorang yang menyenangkan pekerjaan yang dilakukan, gaji yang diterimanya, kesempatan untuk promosi, rekan kerja dan pengawasan dari atasan.
2. Komunikasi yang efektif adalah suatu keadaan dimana terdapat pemahaman yang sama antara komunikator dengan komunikan terhadap suatu pesan yang dimaksudkan sehingga dapat tercipta kebersamaan arti dan dapat mempengaruhi sikap dari komunikan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi yang efektif dengan kepuasan kerja pada karyawan Divisi MetraSat di PT Multimedia Nusantara. Jadi semakin efektif komunikasi yang dilakukan karyawan, maka semakin tinggi kepuasan kerja yang didapatkan karyawan.
4. Pemimpin harus dapat menciptakan suasana komunikasi yang efektif didalam perusahaan agar karyawan yang bekerja didalam perusahaan tersebut dapat bekerja dengan baik dan juga secara tidak langsung akan meningkatkan rasa kepuasan kerja karyawan.

5. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi maka 31,74% variasi kepuasan kerja pada karyawan ditentukan oleh komunikasi yang efektif dan sebesar 68,26% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja pada karyawan Divisi MetraSat adalah komunikasi yang efektif antara karyawan dengan karyawan serta atasan dengan karyawan.
2. Komunikasi yang efektif yang terjadi di perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya kepuasan kerja dari karyawan. Agar kepuasan kerja pada karyawan tetap tinggi maka komunikasi yang efektif harus terus dijaga.
3. Penelitian tentang hubungan antara komunikasi yang efektif dengan kepuasan kerja dapat dilakukan di tempat lain, dengan mengacu bahwa komunikasi yang efektif dapat mempengaruhi kepuasan kerja. Tetapi hasilnya belum tentu sama dengan penelitian saat ini.
4. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah pengawasan. Di MetraSat pengawasan yang dilakukan sudah baik dan para karyawan sudah merasakan puas atas pengawasan yang dilakukan oleh atasan, agar rasa puas dari karyawan tidak menurun.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran, yaitu:

1. Setiap karyawan didalam perusahaan harus bisa saling memahami setiap pesan dalam berkomunikasi yang dilakukan antara sesama karyawan maupun dengan atasan. Agar tidak sering terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran pesan.
2. Didalam lingkungan kerja harus mulai ditumbuhkan kebebasan dalam melakukan diskusi antara atasan dengan karyawan, dengan begitu atasan bisa mengetahui hal-hal yang diinginkan oleh para karyawannya maupun ide-ide tentang pekerjaan dari karyawan. Secara langsung maka akan timbul komunikasi yang terbuka antara karyawan dengan atasan.
3. Promosi jabatan harus lebih sering dilakukan, karena banyak karyawan yang merasakan kurang puas atas promosi jabatan yang dilakukan selama 6 tahun sekali disana. Maka hendaknya perusahaan perlu lebih memperhatikan tentang promosi jabatan.
4. Pemimpin harus dapat memberikan arahan kepada karyawannya dalam menyelesaikan tugas, dan setiap arahan yang diberikan pemimpin seharusnya dapat mempengaruhi sikap karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu apabila karyawan melakukan kesalahan maka pemimpin dapat memberikan teguran yang dapat merubah tindakan yang kurang baik dari karyawan, Dengan begitu maka komunikasi yang efektif dapat lebih terjalin.
5. Karyawan juga harus bisa meningkatkan kecakapan dalam berkomunikasi.